## Asesmen 12

Materi ajar : Paragraf

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Pertemuan : 12

Sempurnakan teks berikut dengan cara membaginya ke dalam beberapa paragraf. Identifikasi terlebih dahulu kalimat topik yang mungkin akan menjadi gagasan utama bagi tiap-tiap paragraf yang akan dibuat. Garis bawahi gagasan utama dari tiap-tiap paragraf yang telah terbentuk.

Sebagaimana pendapat umum, bahwa filsafat adalah pengetahuan tentang kebijaksanaan, prinsipprinsip mencari kebenaran, atau berpikir rasional-logis, mendalam dan bebas (tidak terikat dengan tradisi, dogma agama) untuk memperoleh kebenaran. Kata ini berasal dari Yunani, Philos yang berarti cinta dan Sophia yang berarti kebijaksanaan (wisdom). Ilmu adalah bagian dari pengetahuan, demikian pula seni dan agama. Jadi dalam pengetahuan tercakup didalamnya ilmu, seni dan agama. Filsafat sebagaimana pengertiannya semula bisa dikelompokkan ke dalam bagian pengetahuan tersebut, sebab pada permulaannya (baca: zaman Yunani Kuno) filsafat identik dengan pengetahuan (baik teoretik maupun praktik). Akan tetapi lama kelamaan ilmu-ilmu khusus menemukan kekhasannya sendiri untuk kemudian memisahkan diri dari filsafat. Gerak spesialisasi ilmu-ilmu itu semakin cepat pada zaman modern, pertama ilmu-ilmu eksakta, lalu diikuti oleh ilmu-ilmu sosial seperti: ekonomi, sosiologi, sejarah, psikologi dan seterusnya. (Lihat Franz Magnis Suseno, 1991:18 dan Van Peursen, 1989 : 1).\*Ilmu berusaha memahami alam sebagaimana adanya, dan hasil kegiatan kelimuan merupakan alat untuk meramalkan dan mengendalikan gejala-gejala alam. Pengetahuan keilmuan merupakan sari penjelasan mengenal alam yang bersifat subjektif dan berusaha memberikan makna sepenuh-penuhnya mengenai objek yang diungkapkannya. Dan agama (sebagiannya) adalah sesuatu yang bersifat transendental di luar batas pengalaman manusia (lihat Cony et al. 1988 : 45). Secara garis besar, Jujun S. Suriasumanteri (dalam A.M. Saifuddin et.al, 1991 : 14) menggolongkan pengetahuan menjadi tiga kategori umum, yakni: (1) pengetahuan tentang yang baik dan yang buruk (yang disebut juga dengan etika/agama); (2) pengetahuan tentang indah dan yang jelek (yang disebut dengan estetika/seni) dan (3) pengetahuan tentang yang benar dan yang salah (yang disebut dengan logika/ilmu).\* Ilmu merupakan suatu pengetahuan yang mencoba menjelaskan rahasia alam agar gejala alamiah tersebut tak lagi merupakan misteri. Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang objek tertentu, termasuk di dalamnya adalah ilmu. Dengan demikian ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia di samping berbagai pengetahuan lainnya, seperti seni dan agama. Sebab secara ontologis ilmu membatasi diri pada pengkajian objek yang berada dalam lingkup pengalaman manusia, sedangkan agama memasuki pula daerah jelajah yang bersifat transendental yang berada di luar pengalaman manusia itu (Jujun, 1990:104-105). Sedangkan sisi lain dari pengetahuan mencoba mendeskripsikan sebuah gejala dengan sepenuh-penuh maknanya, sementara ilmu mencoba mengembangkan sebuah model yang sederhana mengenai dunia empiris dengan mengabstraksikan realitas menjadi beberapa varlabel yang terikat dalam sebuah hubungan yang bersifat rasional. Ilmu mencoba mencarikan penjelasan mengenai alam yang bersifat umum dan impersonal, sementara seni tetap bersifat individual dan personal, dengan memusatkan perhatiannya pada "pengalaman hidup perorangan" (Jujun, 1990: 106-107). Karena pengetahuan ilmiah merupakan a higher level of knowledge dalam perangkat-perangkat kita sehari-hari, maka filsafat ilmu tidak dapat dipishkan dari filsafat pengetahuan. Objek bagi kedua cabang ilmu itu sering-sering tumpang tindih (Koento filsafat pengetahuan. Objek bagi kedua cabang ilmu itu sering-sering tumpang tindih (Koento filsafat pengetahuan adalah penyelidikan tentang ciri-ciri mengenai pengetahuan ilmiah Wibisono, 1988: 7). Filsafat ilmu adalah penyelidikan tersebut (Beerling, et al., 1988:1-4). Filsafat ilmu erat dan cara-cara untuk memperoleh pengetahuan atau epistemologi, yang secara umum menyelidiki syarat-kaitannya dengan filsafat pengetahuan atau epistemologi, yang secara umum menyelidiki syarat-syarat serta bentuk-bentuk pengalaman manusia, juga mengenai logika dan metodologi

## Lembar Jawaban

Nama: Hanif Ahmad Syauqi

NIM: 10121161

Kelas: IF-4

Jurusan: Teknik Informartika

Sebagaimana Pendapat umum, bahwa filsafat adalah Pengetahuan Sentany Kebijakkanaan, Prinsit-Prinsit mencani Kebenaran, atav berfikti rassanal-lagia, mendalam dan bebas (tidak tevikor densan tradisi, degma agama) untuk memperoleh kebenaran. Ilmu adalah bagian dan pengelahan demikian Pula seni dan agama. Jali dolam pengetahuan tercakat dalam ilmu. seni dan agama.

Filszfet sebegelmens pengertiannya semula bise dikelompok ken kedelem begian Pengetahuan fersebut, sebab fada permulaannya (baca: Zaman Yunani kuna) filszfet identik dengan pengetahuan (baik koretik madu fraktik). Akan kuna) filszfet identik dengan pengetahuan (baik koretik madu fraktik). Akan kuna) filszfet idene kelamaan ilmu-ilmu khusus menemukan kelkhesannya sendiri tetal tama kelamaan ilmu-ilmu khusus menemukan kelkhesannya sendiri unauk remudan niemtsahuan diri dan filszfet. Gerak spesialis ilmu-ilmu titu unauk remudan niemtsahuan diri dan filszfet. Gerak spesialis ilmu-ilmu titu unauk remudan niemtsahuan diri dan filszfet. Gerak spesialis ilmu-ilmu titu unauk remudan niemtsahuan diri dan filszfet. Gerak spesialis ilmu-ilmu diru dirui sendin niemtsahuan modern, pertema ilmu-ilmu ciksa kasa lan salah dan sendin sendin

Ilmu berusaha memahani olan sebagainnah adanya, dan hasil kegirian lan berusaha merupakan alat untuk meramalkan den mengendalikan geria-geria alam.

Kelimuan merupakan alat untuk meramalkan den mengenai alam yan bessifet subjektit dan Dengetahuan Kelimuan merupakan seri penyelasah mengenai objek yang diungkatkannaa.

Dengetahuan memberikan mekna sepenuh-Penuhnaa mengenai objek yang diungkatkannaa.

Den agama (sebegianna) atalah sesuatu yang beratiat transedental di luar bana Den agama (sebegianna) atalah sesuatu yang beratiat transedental di luar bana Penyelaman manusia (lihar Cony et al. 1988: 95)

tensobal Kita k Merud (21m)

mough

objer jeloj Selo

duni

Pe Pe

Seions garis beser, Jigun S. Svrissumanten Coalam A.M Saifublin et-al, 1991:14) Menggolongken Pengotahuan menjadi trga Kategori imm, yakut!

(1) Pengetohian tentany yang baik dan seng bark lyang disebut juga dengan esita/agama))

(1) Pengerohian tentang indah dan yang pelek Lyang debut denan esterna seni dan

(3) Denyetchian Acutano your benor dan song soloh ( your deseth denyan lesses/ilmu)

tenden tek less mendakan moterii. Penyetahran Peda hekikarnaa mendakan seyenal apa yang Keta Kerahri tenteng objek tertentu, termasuk di dalamnya adalah ilmu. Dengan domiktan ilmu Merutakan bagion dani Pensetahan Saus diketahin deh menusia di Samping berbasi Penyetahuan lainne, schani seni dan agama. Sebah secara outologis ilm membaba diri peda prografian Objek your berada dalam lingker Pangalaman manusia. Sedangkan 29ama memasuki pule daerah jelejah yan bersitar transendental yang berah di luar Pengalamen manusia itu (Jujum, 1990:10010) Sedengken disis. Lein deri Penyetahuan mencaha mendeskripsitan sehah yejela dengan sepenuh Penuh meknanga. Sementera ilmu mencaha mengembangkan sebuah model yang sedeshana mengenai dunis empiris dengan mengalostraksikan realitas mengadi behwala variabel yang terikat dalam select hibrigan you bestra vasional

Umr mencolos monceciaren penjelesen mengenei elem yeng bersitat umum den impersonal sementers seni tetal busitan institutual dan Personal denan memusa-kan Perhatianga Paka "Pengalaman hidip Perorangan" (Jujun, 1990: 105-107). Karena Pengetohon ilmich menpakan a higher level of knowledge dalam Pengugaan-Perangkat Kita Sehari-hari, maka filsafat imu tidak dalah dipushkan dani filsafat Pengungetaharu. Object bagi Kedus Cabrus this the sering-sering remains findth Choento with som, 1988:7)

FilsePot ilmo adalah Penyelodukan tentany ciri-ciri menyenai Penyetahuan ilmoah dan cara- (ara rinter memberoleh Pengetahuan tersebut (Beerling, et al., 1988: 1-9). Filsetzt floor ever kczitanysa denyan filsetzt Pengetahoran atar epistemologi, yang kerzis Chum Mangelidini Syarat-Syarat Serta beneuk-beytok pengalaman manusia, juga mangenai logice den metodilogi